

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberitahukan sebuah makna pada suatu fenomena yang sedang diteliti (Sumaryadi, 2017). Fokus dari penelitian ini adalah mengangkat makna objek pada masyarakat. Penelitian ini melihat dari segi kualitas. Hipotesa tidak digunakan dalam penelitian ini melainkan penelitian ini menggunakan rangkuman jawaban dari hasil wawancara dan dihubungkan dengan sumber bacaan yang mencakup teori tentang objek (Raco, 2018).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti objek tertentu melalui peristiwa yang sedang berlangsung. Tujuan dari penelitian ini adalah agar terciptanya suatu deskripsi dari objek tersebut agar terbentuk suatu gambaran tentang peristiwa yang sedang berlangsung tersebut. Di dalamnya nanti akan terdapat tahapan – tahapannya yang sifatnya kontradiktif (Sendari, 2021).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif itu bersifat nyata sehingga tidak adanya manipulasi data. Penelitian ini akan berfokus pada makna dari hasilnya.

3.2. Informan Penelitian

Berdasarkan dengan metode yang digunakan peneliti, berikut adalah kriteria informan dan data informan yang telah dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian:

Tabel 3. 1 Kriteria Informan dan Data Informan

No.	Informan Penelitian	Kriteria Informan	Data Informan
1.	Pemilik Bisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilik bisnis Elia Bakery. 2. Pengelola Instagram Elia Bakery. 3. Membuat konten untuk Instagram Elia Bakery. 4. Mengelola Instagram Elia Bakery dari tahun 2018. 	<p>Nama: Emmanuel Ivan Purwanto</p> <p>Jenis Kelamin: Laki-laki</p> <p>Alamat: Semarang Indah D14 nomor 23 di Semarang, Jawa Tengah</p>
2.	Konsumen Bisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsumen yang membeli produk Elia Bakery. 2. Konsumen yang pernah melihat 	<p>Konsumen 1</p> <p>Nama: Reinaldo Indrajaya</p> <p>Jenis Kelamin: Laki-laki</p>

		<p>Instagram Elia Bakery.</p> <p>3. Konsumen yang pernah melihat konten Instagram Elia Bakery.</p> <p>4. Konsumen yang sering atau pernah membeli atau memesan produk Elia Bakery melalui Instagram.</p>	<p>Alamat: Jalan Puri Anjasmoro B5 nomor 2, Semarang, Jawa Tengah</p> <p>Konsumen 2</p> <p>Nama: Stefan</p> <p>Jenis Kelami: Laki-laki</p> <p>Alamat: Jalan Sultan Agung nomor 122, Semarang, Jawa Tengah</p>
3.	Informan Ahli	<p>1. Informan yang ahli dalam bidang <i>digital marketing/social media marketing</i> dalam sebuah perusahaan.</p> <p>2. Informan yang menguasai dalam bidang <i>digital</i></p>	<p>Nama: Theresia Intan P. H., S.Sos.,M.I.Kom.</p> <p>Jenis Kelamin: Perempuan</p> <p>Alamat: Jalan Dinoyo 42-44, Surabaya</p>

		<p><i>marketing/social</i></p> <p><i>media marketing</i></p> <p>selama 1 tahun.</p>	
--	--	---	--

Sumber : Diolah Peneliti, 2021

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara. Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada narasumber atau orang yang sedang diwawancarai tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan dapat menggali informasi tersebut. Dari kegiatan ini akan didapatkan suatu informasi yang valid. Wawancara pada umumnya dilakukan satu lawan satu yang dimaksudkan dengan satu orang pewawancara yang memberikan pertanyaan dan satu orang narasumber yang menjawab pertanyaan yang telah dilontarkan (Halik et al., 2020).

Tidak hanya itu saja melainkan adanya dua aspek lain yang perlu diperhatikan juga yaitu tema. Tema di sini dimaksudkan tentang topik yang akan dibahas dalam proses wawancara tersebut. Dari adanya tema ini, maka akan ada sebuah pagar yang membatasi proses wawancara tersebut agar hasil dari wawancara tidak keluar dari tema terlalu jauh. Kemudian yang kedua adalah tempat dan waktu. Tempat dan waktu perlu disetujui oleh kedua belah pihak baik pewawancara maupun narasumber sehingga ada patokan yang jelas antara keduanya.

Tujuan dilakukannya wawancara adalah agar memperoleh sebuah informasi yang jelas dan juga untuk melengkapi sebuah penelitian. Agar wawancara ini berjalan dengan semestinya, maka harus dipersiapkan beberapa hal terlebih dahulu sebelum melakukan sebuah wawancara. Pertama, menentukan topik yang akan dibahas. Kedua, menentukan narasumber. Ketiga, membuat daftar pertanyaan. Keempat, melakukan wawancara sesuai dengan waktu dan tempat yang telah dibicarakan sebelumnya dan kelima, membuat laporan wawancara (Rahmawati et al., 2019).

Wawancara dilakukan dengan menggunakan Zoom ataupun Google Meet dikarenakan pemilik Elia Bakery dan konsumen Elia Bakery ada di Semarang, Jawa Tengah dan adanya Covid-19 sehingga proses wawancara dilakukan secara *online*.

Zoom dan Google Meet ini sendiri adalah sebuah platform yang digunakan untuk berbincang-bincang dengan banyak orang namun melalui virtual. Melalui Zoom dan Google Meet ini, maka nanti pembicaraan dapat di *record* dan *screenshot* sebagai bahan pembahasan maupun sebagai bukti.

3.4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang mencari kemudian disusun dari data yang diperoleh melalui proses kegiatan wawancara. Analisis data kualitatif itu akan menganalisis suatu data yang telah diperoleh yang kemudian dikembangkan lagi menjadi suatu hipotesis. Kemudian hipotesis tersebut dikaji berulang – ulang hingga sampai pada simpulan data di mana hipotesis tersebut diterima atau ditolak (Dr. Sumaryadi, 2017). Hal ini memiliki tiga tahapan yaitu:

1) Reduksi data

Reduksi data ini digunakan dengan menggolongkan data mana yang dipakai dan data mana yang tidak dipakai. Mereduksi data dapat berarti merangkum hasil wawancara dengan mengambil data yang penting saja. Dalam proses mereduksi data, dapat dikaitkan dengan tujuan awal melakukan penelitian agar tidak kebingungan saat harus mereduksi hasil wawancara. Hasil dari wawancara akan dijadikan menjadi format verbatim wawancara sebagai berikut:

- a. Baris: peneliti akan menuliskan urutan dari wawancara tersebut dan menggunakan kelipatan 5.
- b. Pelaku: orang yang ada di wawancara tersebut.
- c. Uraian wawancara: semua percakapan yang sedang dilakukan di dalam wawancara tersebut.
- d. Tema: tema yang ada di dalam percakapan tersebut dan dituliskan dengan menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami.

Wawancara ke-___
Nama Subjek: _____
Pekerjaan: _____
Waktu: Tanggal ___ Jam ___
Lokasi: _____

Tabel 3.2 Tabel Verbatim Wawancara

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema

Sumber : Herdiansyah, 2010

2) Penyajian data

Penyajian data ini adalah mengumpulkan semua informasi dari data yang telah direduksi kemudian ditarik sebuah simpulan. Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat berbentuk seperti uraian, bagan, dan lain – lain. Dapat juga disajikan dengan narasi. Penyajian data ini akan mempermudah untuk memahami dari hasil wawancara tersebut.

3) Penarikan simpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan ini digunakan sebagai patokan untuk pengambilan tindakan selanjutnya. Hal ini didukung oleh bukti – bukti yang kuat dan valid. Ini akan menjawab dari rumusan masalah yang ada di awal. Proses ini membuat gambaran yang awalnya masih tidak begitu jelas menjadi terlihat jelas.

3.5. **Validitas dan Reliabilitas**

Validitas yang akan digunakan adalah triangulasi. Jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dengan tujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Triangulasi ini akan dilakukan dengan cara mengambil data dari beberapa sumber. Hal ini akan mendukung dikarenakan data yang sejenis akan ada di beberapa sumber lainnya (Ahyar et al., 2020). Perlu diketahui bahwa triangulasi itu tujuannya bukan untuk mencari kebenaran tetapi untuk

meningkatkan pemahaman tentang data dan fakta yang ada. Triangulasi ini dilakukan dengan cara pengecekan data dari sumber yang lebih dari satu dan dengan cara dan waktu yang berbeda juga. Triangulasi digunakan sebagai pembandingan (Bachri, 2010).

Reliabilitas yang digunakan adalah bukti audit. Bukti audit adalah semua informasi yang relevan yang digunakan sebagai dasar untuk opini audit. Bukti dapat berupa hasil wawancara yang telah dilakukan. Bukti audit itu dilaksanakan mulai dari pengumpulan data, pembahasan dan penarikan simpulan, yang semuanya dilakukan peneliti bersama dengan dosen pembimbing. Bukti audit ini diperlukan karena dari bukti audit yang ada, maka ada dasar yang dapat digunakan untuk memberika opini yang dapat dipercaya dan berkualitas. Bukti audit yang akan disajikan pada penelitian ini berupa dokumentasi dan juga wawancara (Soleh, 2020).